

# HUBUNGAN PERILAKU *PHUBBING* DENGAN PROSES INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA DI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA SANTU PAULUS RUTENG

**Lusia Henny Mariati, Maria Oktasinai Sema**

Prodi Sarjana Keperawatan FIKP Unika St. Paulus Ruteng. Jl. Jend. Ahmad Yani, No.10, Ruteng-Flores  
86508

Email: [lusiaheny87@gmail.com](mailto:lusiaheny87@gmail.com)

**Abstract:** Relationship between Phubbing Behavior And The Process Of Social Interaction Students At Faculty Of Health Sciences Indonesian Catholic University Saint Paul Ruteng. This study aims to determine the Relationship Between Phubbing Behavior And The Process Of Social Interaction Students At Faculty Of Health Sciences Indonesian Catholic University Saint Paul Ruteng. This research is a cross sectional study and the sampling method uses purposive sampling. The sample in this study at Faculty Of Health Sciences Indonesian Catholic University Saint Paul Ruteng, totaling 95 people. The result of bivariate analysis using the chi-square test obtained by a significant value of the phubbing behavior variable with the process of student social interaction was 0,002 ( $p < 0.05$ ). so the conclusion is that there is a Relationship Between Phubbing Behavior And Process Of Social Interaction Students At Faculty Of Health Sciences Indonesian Catholic University Saint Paul Ruteng Staff. As a suggestion, Faculty Of Health Sciences Indonesian Catholic University Saint Paul Ruteng is expected to pay more attention to factors that can interfere with social interaction.

**Keywords:** Phubbing behavior, Social interaction.

**Abstrak:** Hubungan Perilaku Phubbing dengan Proses Interaksi Sosial pada Mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku phubbing dengan proses interaksi sosial pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng. Desain penelitian menggunakan *cross sectional study* dan metode pengambilan sampel menggunakan *purposivesampling*. Sampel dalam penelitian ini mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng yang berjumlah 95 orang. Hasil analisa bivariat dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai signifikan antara variabel perilaku phubbing dengan proses interaksi sosial mahasiswa yakni  $p=0.002$  ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku phubbing dengan proses interaksi sosial mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng. Sebagai saran diharapkan pihak Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng agar lebih memperhatikan faktor- faktor yang dapat mengganggu interaksi sosial mahasiswa.

**Kata kunci:** perilaku *Phubbing*, interaksi sosial..

## PENDAHULUAN

*Smartphone* adalah suatu alat telekomunikasi yang digunakan oleh masyarakat luas dan merupakan alat yang memberikan banyak kemudahan bagi mereka yang menggunakannya salah satunya adalah kemudahan dalam hal berkomunikasi. Begitu juga dengan internet, seseorang memanfaatkannya hanya untuk mengakses informasi-informasi penting namun dengan berkembangnya zaman dan teknologi informasi. Namun tidak hanya itu, dua orang dengan jarak yang jauh juga bisa dimudahkan dalam bertatap muka tanpa harus bertemu langsung tetapi hanya dengan layanan video call dan masih banyak layanan lainnya seperti media rekreasi, refreshing dan jutaan jenis games yang tersedia. Akan tetapi, dengan segala kemudahan yang ditawarkan seseorang lupa akan dampak negatif dari penggunaan *smartphone* tersebut yaitu salah satunya yang disebut dengan perilaku *phubbing* (Kurnia, 2015).

Penggunaan *smartphone*, memiliki dampak baik positif maupun negative. Dampak positifnya adalah mempermudah dalam berkomunikasi, meningkatkan jalinan sosial, menghilangkan stress dengan adanya fitur wifi di dalam *smartphone* sehingga dapat membantu pengguna dalam mengakses internet sehingga dengan mudah mendapatkan informasi. Dampak negatif penggunaan *smartphone* antara lain terjadi perubahan perilaku seseorang dalam berinteraksi dan gangguan komunikasi verbal baik secara langsung maupun tidak langsung (Syarif, 2013). Hal tersebut memperlihatkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap perubahan perilaku seseorang atau disebut dengan perilaku *Phubbing* (Kurnia & Gifary, 2015).

Menurut sebuah jurnal yang di publikasikan oleh NCBI (*National Center for Biotechnology Information*) yang berjudul *Determinants of Phubbing, Which is the Sum of Many Virtual Addictions: A Structural Equation Model* bahwa *phubbing* memiliki struktur multi dimensi. Dimensi ini adalah di mana seseorang memiliki kecanduan pada ponsel, kecanduan internet, kecanduan media

sosial dan kecanduangame. Fenomena *phubbing* lebih umum terjadi dari pada yang diperkirakan, dan kemungkinan dampaknya akan lebih besar dan dapat menghancurkan proses interaksi sosial (Backer, 2010).

Sebuah penelitian di Indonesia yang dilakukan oleh Maria (2013), pada kalangan mahasiswa menunjukkan bahwa perilaku *phubbing* dapat berpengaruh secara signifikan terhadap interaksi sosial sebesar 62.5%. Menurut Karthik Venkatakrishnan lembaga riset terkemuka asal Jerman menyebutkan bahwa rata-rata orang Indonesia menghabiskan 5,5 jam perhari di hadapan *smartphone* yang dimana 96% dari mereka adalah pengguna internet (Kompas, 2016).

Sebesar 39% dari pengguna *smartphone* adalah anak muda dengan kisaran umur 16 sampai 21 tahun. Pengguna *smartphone* dikalangan mahasiswa mencapai 80%, pengguna tablet sebesar 20%, dan komputer sebesar 86,7%. Sedangkan dikalangan siswa penggunaan *smartphone* sebesar 44,8%, pengguna tablet sebesar 6,9% dan penggunaan Komputer sebesar 24,1% (Hanika, 2015). Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 mahasiswa STIKES Santu Paulus Ruteng yang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2019, menggunakan *smartphone* lebih dari 5 jam sehari akan mengabaikan lawan bicara dan suasana menjadi tidak nyaman. Hal ini menunjukkan intensitas penggunaan *smartphone* sangat berpengaruh terhadap proses interaksi sosial. Adanya fenomena tersebut yang mendorong peneliti sehingga tertarik untuk melihat bagaimana hubungan perilaku *phubbing* terhadap proses interaksi sosial di Fakultas Ilmu Kesehatan UNIKA Santu Paulus Ruteng.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *analitis survey* dengan desain penelitian *cross sectional* yang merupakan penelitian yang dilakukan pada waktu yang simultan pada satu waktu atau sekali waktu (Hidayat, 2017). Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Kesehatan UNIKA Santu Paulus Ruteng

pada tahun 2019. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa yang aktif di fakultas Ilmu Kesehatan. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* mencakup orang-orang yang diseleksi atas kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian Kriyantono (2008). Jumlah sampel sebanyak 95 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan kategori pengukuran menggunakan skala *likert*. Variabel independen yakni perilaku *phubbing* dan variabel dependen adalah interaksi sosial. Instrumen telah dilakukan uji validitas dengan nilai *r* hitung  $>0,444$  dan reliabilitas dengan *alphacronbach* 0,75. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan bantuan program *spss*.

**HASIL PENELITIAN**

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Mahasiswa Pengguna Smartphone Berdasarkan Jenis Kelamin di Fakultas Ilmu Kesehatan UNIKA Santu Paulus Ruteng Tahun 2019**

Jenis kelamin	n	%
Laki-laki	37	38,9
Perempuan	58	61,1
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak menggunakan smartphone dengan jumlah 58 orang (61,1 %) dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki yaitu 37 orang (38,9 %).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Mahasiswa Berdasarkan Intensitas Penggunaan Smartphone di Fakultas Ilmu Kesehatan UNIKA Santu Paulus Ruteng 2019**

Intensitas Pengguna <i>smartphone</i>	n	P (%)
<i>Phubbing</i>	60	63,2
Tidak <i>phubbing</i>	35	36,8
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang melakukan perilaku *phubbing* berjumlah 60 orang (63,2 %) dan tidak *phubbing* berjumlah 35 orang (36,8 %).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Mahasiswa Berdasarkan Interaksi Sosial di Fakultas Ilmu Kesehatan UNIKA Santu Paulus Ruteng 2019**

Interaksi sosial	n	%
Terganggu	69	72,6
Tidak terganggu	26	27,4
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2019

Table 3 menunjukkan bahwa responden yang proses interaksi sosialnya terganggu berjumlah 69 orang (72,6 %) dan tidak terganggu berjumlah 26 orang (27,4 %).

**Tabel 4. Hubungan Perilaku Phubbing Dengan Proses Interaksi Sosial Pada Mahasiswa di di Fakultas Ilmu Kesehatan UNIKA Santu Paulus Ruteng 2019.**

Perilaku <i>Phubbing</i>	Interaksi Sosial				Total	P value	CI	
	Terganggu		Tidak terganggu					
	n	%	n	%				n
<i>Phubbing</i>	37	38,9	23	24,2	60	63,1	0,002	<0,05
Tidak <i>Phubbing</i>	32	33,6	3	3,1	35	36,8		
<b>TOTAL</b>	<b>69</b>	<b>72,6</b>	<b>26</b>	<b>27,3</b>	<b>95</b>	<b>100</b>		

Sumber: Data Primer 2019; statistic *chisquare*

Table 4 menunjukkan bahwa mahasiswa yang melakukan *phubbing* berjumlah 60 orang (63,1 %) dengan 37 orang (38,9 %) proses interaksi sosial terganggu dan 23 orang (24,2 %) proses interaksi social tidak terganggu. Mahasiswa yang tidak *phubbing* berjumlah 35 orang (36,8 %) dengan 32 orang (33,6 %) proses interaksi sosial terganggu dan 3 orang (3,2 %) proses interaksi sosial tidak terganggu.

Hasil uji statistik pearson chi-square di peroleh p value 0,002 (p value < 0,05) ada hubungan yang signifikan.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mahasiswa yang melakukan *phubbing* berjumlah 60 orang (63,1 %) dengan 37 orang

(38,9 %) proses interaksi sosial terganggu. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa perilaku *phubbing* adalah perilaku yang menggambarkan individu dengan melihat telepon genggamnya saat berbicara dengan orang lain, sibuk dengan smartphonenya dan mengabaikan komunikasi interpersonalnya (Karadag , et, al 2015). Dengan seseorang melakukan perilaku *phubbing*, tanpa disadari dapat mengganggu terhadap suasana bersama sehingga proses hubungan timbal balik antar individu dengan individu lainnya dapat terganggu.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Turnbull (2010) yang mengatakan bahwa *Phubber* menggunakan *smartphone* sebagai pelarian untuk menghindari ketidaknyamanan pada saat berkumpul bersama teman dan di keramaian atau biasa disebut *awkward silent*, seperti di lift atau berpergian sendiri dengan naik bus atau merasa bosan di pesta. Bisa dihubungkan dengan hasil penelitian yang dilakukan Jaziri, Etal (2013) yang menyatakan bahwa sekitar (63,2%) dari 125 responden menggunakan *smartphone* selama 2-4 jam perhari. Intensitas penggunaan *smartphone* yang tinggi terjadi pada usia remaja akhir atau dewasa muda dan pada sekelompok remaja, penggunaan *smartphone* dijadikan sebagai tempat dalam berkomunikasi. Sejalan dengan hasil penelitian Kibona & M gaya (2015) juga menyatakan bahwa rata-rata mahasiswa menggunakan *smartphone* untuk berhubungan sosial dengan orang lain dari pada untuk tujuan akademik, hal tersebut membuat mereka kehilangan daya konsentrasi serta dapat terganggunya proses interaksi sosial.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang menunjukkan perilaku *phubbing* dan proses interaksi sosial tidak terganggu ada 23 orang atau (24,2 %).Berdampaknya *phubbing* pada interaksi sosial dapat disebabkan oleh faktor lain yakni jenis kelamin responden dimana umumnya responden berjenis kelamin perempuan.

Menurut teori bahwa perempuan dikenal dengan *multitasking* karena mereka bisa mengerjakan banyak hal dalam waktu bersamaan.Sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Aisyah (2007) dalam Barakati (2013) yang membahas tentang perbedaan otak laki-laki dan perempuan.Penyebabnya adalah karena lapisan otak tengah perempuan lebih tebal dari lapisan otak tengah laki-laki yang disebut *corpus colosum*.Pada perempuan lebih tebal 30% dari laki-laki sehingga perempuan bisa mengerjakan lebih dari satu pekerjaan dalam satu waktu.

Tidak berdampaknya perilaku *phubbing* terhadap proses interaksi sosial dapat dipengaruhi oleh adanya faktor penyuaian diri. Hal ini sejalan yang diungkapkan oleh Soekanto (2010) dimana penyesuaian diri bertujuan untuk meminimalisir terjadinya pertentangan, sehingga melahirkan kesadaran untuk saling bekerja sama dan mengajak banyak pihak untuk berbaur antara kelompok dan guna mencegah terjadinya *miss comunication* pada saat berkumpul bersama dengan teman-teman.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak menunjukkan perilaku *phubbing* dan proses interaksi sosial terganggu ada 32 orang atau (33,6 %). Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Sitorus (2010) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi interaksi sosial seperti kepribadian *introvert*, jenis kelamin dan keinginan untuk mempunyai status. Dimana orang yang dengan kepribadian *introvert* kurang mampu untuk untuk berinteraksi dengan orang lain. Pada jenis kelamin laki-laki proses interaksi sosialnya lebih besar dari pada perempuan dimana mayoritas responden adalah perempuan sehingga berdampak pada kecendrungan untuk berinteraksi kurang dan keinginan untuk mempunyai status dimana apabila seseorang tidak mempunyai keinginan untuk mencari status tertentu maka proses interaksi sosialnya berkurang.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak *phubbing* dan proses interaksi sosialnya tidak terganggu ada 3 orang atau (3,2%).Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Varoth (2018) bahwa intensitas penggunaan *smartphone* selama 1- 2 jam tidak termasuk perilaku *phubbing* sehingga proses interaksi sosialnya tidak terganggu dan pada umumnya mereka menggunakan *smartphone*

untuk berkomunikasi dan mengakses internet seperti membuka sosial media, mencari informasi hingga melakukan belanja online.

Berdasarkan hasil uji statistik chisquare, didapatkan nilai  $p = 0,002 < \alpha = 0,05$ . yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku phubbing dengan proses interaksi sosial mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan UNIKA Santu Paulus Ruteng, sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi perilaku phubbing yang dilakukan oleh mahasiswa maka semakin tinggi peluang terganggunya proses interaksi sosial.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa paling banyak mahasiswa berperilaku phubbing, proses interaksi sosial paling banyak yang mengalami interaksi sosial terganggu. Hubungan kedua variable yakni terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku *phubbing* dengan proses interaksi sosial mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan UNIKA Santu Paulus Ruteng.

## DAFTAR RUJUKAN

- Backer, Elisa. (2010). "Using Smartphone and Facebook in A Major Assessment: The Student Experience". *E-Journal. Australia: University of Ballarat*. Diakses melalui <https://www.researchgate.net/publication>
- Barakati, D. (2013). Dampak penggunaan smartphome dalam pembelajaran bahasa inggris (persepsi mahasiswa) Skripsi, Universitas Sam Ratulangi Fakultas Sastra Manado.
- Hanika, I.M. (2015). Fenoma phubbingdi era milenial. *Jurnal Interaksi* 4(1) hlm 42-51. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Hidayat. (2007). Metode Penelitian Keperawatan dan Tekhni Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Karadag, E., Tosuntas, S.B., Erzen, E., Duru, P., Bostan, N., Sahin, B. M., Babadag, B. (2015). Determinants of phubbing, which is the sum of many virtual addictions: a structural equation model. *Journal of Behavioral Addictions*, melalui <http://dx.doi.org/10.1556/2006.42015.005>.
- Kibona, L. & M gaya, G. 2015. Smartphones' effects on academic performance of higher learning students. *Journal of multidisciplinary engineering science and technology*. Vol. 2, issue 4, ISSN: 3159-0040.
- Kurnia, I. & Gifary, S. (2015). Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi. *Jurnal Sositologi*, Vol. 14, No. 2.
- Maria, N. (2013). Pengaruh penggunaan smartphome terhadap nilai akademik mahasiswa. Vol. 4, No. 2, 652-658.
- Syarif, N. (2013). Pengaruh perilaku pengguna *smartphone* terhadap komunikasi interpersonal Siswa SMK TI Airlangga Samarinda. *e-Journal Ilmu Komunikasi* 3(2), 213-227, ISSN 0000-0000.
- Turnbull, C. (2010). Mom just facebooked me and dad knows how to text. *The Elon Journal of Undergraduate Research in Communications*. Melalui <http://www.elon.edu/docs/eweb/academics/communications/research/01TurnbullEJSpring10>.
- Varoth, C. K (2018). The effects of "phubbing" on social interaction. Wiley: *Journal Of Applied Social Psychology*, Vol 1 No 33.